

**KONTRIBUSI LEMBAGA DAKWAH ISLAM PROGRAM PEMBIBITAN
PENGHAFAL AL-QU'AN (PPPA) DARUL QUR'AN DALAM
PENGEMBANGAN ZAKAT, INFAQ, SEDAKAH (ZIS) DI KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam**

Oleh

SUMARNI

NIM: 61 2015 090

Jurusan/Program Dakwah (Komunikasi Penyiaran Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
UMP Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan penelitian dengan sungguh-sungguh, kami periksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa :

Nama : Sumarni

Nim : 612015090

Judul Skripsi : ***"KONTRIBUSI LEMBAGA DAKWAH ISLAM
PROGRAM PEMBIBITAN PENGHAFAL AL-QUR'AN
(PPPA) DAARUL QUR'AN DALAM PENGEMBANGAN
ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS) DI KOTA
PALEMBANG",***

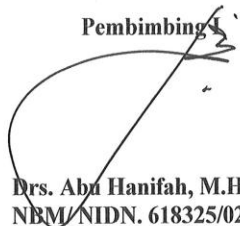
Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

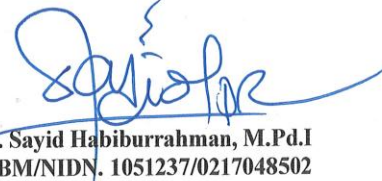
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 12 Juli 2019

Pembimbing I


Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN. 618325/0210086901

Pembimbing II


H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN. 1051237/0217048502

**KONTRIBUSI LEMBAGA DAKWAH ISLAM PROGRAM PEMBIBITAN
PENGHAFAL AL QUR'AN (PPPA) DAARUL QUR'AN DALAM
PENGEMBANGAN ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIZ) DI KOTA
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Saudara/i: **SUMARNI, NIM : 61.2015.090**
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

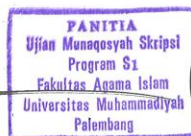
Palembang, 31 Agustus 2019
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 0229097101/99586



Sekretaris,



Nekyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 0218036801/995861

Penguji I,



Sri Yanti, S.pd., M.Pd
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Penguji II,



Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 0210046901/831203

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islaam



Dr. Abu Hanifah, M.hum
NBM/NIDN:0210086901/618325

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...Wahai orang-orang yang beriman, Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. .”

QS. Muhammad : 7

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

QS. Al-Insyirah : 5

Kupersembahkan kepada :

1. *Ibu dan Ayahku tercinta*
2. *SUAMI Tercinta*
3. *Lembaga Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang dan pihak AMCF yang telah banyak membantu dalam berjalannya kuliah ini*
4. *Dr. Muhammed Muhammed Tayyeb Khoory selaku Donatur Lembaga Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang*
5. *Para Ustadz dan Ustadzah di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang beserta staf jajarannya yang telah memberikan banyak ilmu dan arahan yang baik*
6. *Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi KPI Angkatan 2015*
7. *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya hingga skripsi akhirnya dapat selsai. Shalawat dan salam penulis sajnjungkan kepada Raulullah saw karena berkat perjuangan beliau islam dapat tersebar hingga saat ini . Penulis bersyukur akhirnya skripsi dapat dapat terselesaikan dengan judul: **Kontribusi Lembaga Dakwah Islam Program Pembibitan Penghafal Al-Qu'an (PPPA) Darul Qur'an Dalam Pengembangan Zakat, Infaq, Sedakah (Zis) Di Kota Palembang.**

Tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan akademis guna mendapatkan Strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Dakwah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum

Bapak H. Sayid Habiburrahman, M. Pd.I

Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi selama penyusunan tugas akhir ini.

Pada kesempatan ini pula peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

4. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku pembimbing I.
5. Bapak, H. Sayid Habiburrahman, M. Pd.I, selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak Dwi Frihanto Sulistiyo, selaku pimpinan cabang PPPA Darul Qur'an Palembang dan rekan-rekan di PPPA Darul Qur'an Cabang Palembang dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. dapat memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang,



Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| ABSTRAK | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| F. Defenisi Operasional | 8 |
| G. Metodologi Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 13 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Pengertian Dakwah Islam..... | 15 |
| B. Unsur-unaur dakwah | 17 |
| C. Kode Etik Dakwah..... | 26 |
| D. Pengertian Zakat..... | 31 |
| E. Sumber Hukum Zakat..... | 32 |
| F. Prinsip – Prinsip Zakat..... | 35 |
| G. Macam – Macam Zakat..... | 36 |

| | |
|--|----|
| H. Pengertian Infaq | 37 |
| I. Pengertian Sedekah..... | 39 |
| J. Macam – macam Sedekah | 41 |
| K. Sifat – Sifat Sedekah..... | 42 |
| L. Dasar Hukum Infak dan Sedekah..... | 42 |
| M. Lembaga Pengelolaan zakat..... | 44 |
| N. Tujuan Didirikannya Lembaga Pengelola Zakat | 47 |
| O. Peranan Pengelola Zakat..... | 48 |

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Berdiri PPPA Darul Qur'an Cabang Palembang | 50 |
| B. Visi dan Misi PPPA Darul Qur'an Cabang Palembang | 53 |
| C. Struktur Organisasi PPPA Darul Qur'an Cabang Palembang . | 54 |
| D. Program dan Layanan PPPA Daarul Qur'an Palembang..... | 56 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|---|----|
| A. Pengelolaan dan pengembangan ZIS yang dilakukan lembaga dakwah Islam PPPA Darul Qur'an Cabang Palembang | 62 |
| A. Kontribusi PPPA Darul Qur'an dalam dakwah islam | 67 |
| B. Temuan Penelitian..... | 72 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 74 |
|--------------------|----|

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui usaha-usaha yang berhubungan dengan dakwah islam yang efektif. Dengan semakin berkembangnya dakwah maka semakin dapat menyelesaikan masalah-masalah umat dengan solusi yang tepat. Dakwah melalui PPPA Darul Qur'an merupakan terobosan baru pengembangan media dakwah yang memungkinkan berkembang pada saat skrang.

Penelitian adalah *field research* (Penelitian Lapangan) yakni penelitian dengan mengamati langsung lokasi penelitian, adapun data yang digunakan adalah data kualitatif yakni data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung objek penelitian dan disajikan dalam bentuk pemaparan informasi dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden.

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawanra, observasi dan dokumentasi. wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yakni peneliti bebas menanyakan apa saja. tapi tetap juga mengingat data apa saja yang akan dikumpulkan. Pengamatan partisipan juga dilakukan peneliti dengan mengamati proses kerja, berinteraksi dengan pihak yang berhubungan denagn lembaga seperti data, dokumentasi untuk menguatkan analisa data selanjutnya.

Berdasarkan data dan analisis data ditemuka bahwa pengembangan dakwah isalam terkait dengan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat, infaq dan sedekah masih butuh bimbingan dan sosialisasi dengan mendadakan kegiatan event dan tabligh akab yang biasa dilaksanakan melalui program kajian islam bulanan dan program-program yang lain. PPPA darul qura'n tersu berupaya dengan semkasimalkan mungkin utnuk menghimpun dana ZIS yang akan didistribusikan kepada asnaf zakat dan juga para penghafal quran dan guru tahfiz qur'an, meski ada beberapa factor yang mmpengaruhi pengembangan dakwah islam di pelambang ini dalah kurang kepercayaan masyarakat dan juga banyak masyarakat yang langsung menyamapaikan dana ziswaf ke perorangan sehingga tidak termanajemen dengan baik dan inilah tantangan PPPA Darul Qur'an untuk terus mensosialisasikan kepada masyarakat luas pentingnya membayar zakat.

PPPA Darul Qur'an hadir dengan berbagai macam program yang ada akan mterus melibatkan para mustahiq untuk secara bertahap membantu dan kemudian akhirnya mengangkatnya dari mustahik ke muzzaki. program yang ada mudah-mudahan menjadi solusi untuk permasalahan umat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan sistem yang menyeluruh mencakup hidup dan kehidupan manusia.¹ Konsep islam mencakup akidah, ibadah, dan muamalah. Dalam sejarah islam, Rasulullah SAW dan para sahabat telah terbukti mampu mengamalkan islam yang integral dalam kehidupan mereka hingga membawa kebahagiaan bagi seluruh alam.

Kenyataan kaum muslim saat ini sungguh sangat bertolak belakang dengan kondisi di atas, ditandai dengan kemiskinan, banyak persoalan umat yang bersipat duniawi, pemenuhan kebutuhan, rendahnya pendapatan, pengangguran, krisis kesehatan, menjadi permasalahan umat saat ini.

Islam telah mempunyai solusi terhadap permasalahan persoalan di atas yakni zakat. Sebagaimana terdapat di firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَإِنَّ السَّبِيلَ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya :

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan haniya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berhutang, untuk jalan allah,

¹ A. Hasjmtly, *Dustur Dakwah Menurut AlQur'an*, (Jkarta : PT. Bulan Bintang, 1992) h. 3

dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, maha bijaksana.

Ada empat hikmah dan manfaat zakat antara lain:

“**Pertama**, sebagai perwujudan keimanan kepada Allah swt, mensyukuri nikmatNya, menumbuhkan ahlak mulia dengan memiliki rasa kepedulian yang tinggi, menghilangkan sifat kikir dan rakus, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus mensucikan harta. **Kedua**, membantu dan menolong mustahiq kearah yang lebih baik, sehingga mereka dapat beribadah dengan baik, terhindar dari bahaya kekufuran. **Ketiga**, sebagai pilar amal jama’i antara kelompok yang berkecukupan dan miskin. **Keempat**, sebagai sarana dan prasarana yang harus dimiliki umat islam.”²

Pada zaman Rasulullah SAW, terdapat suatu lembaga yang dikenal *Baitul Maal*, tugas dan fungsinya mengelola keuangan negara. Selama masa pemerintahan khalifah Umar Bin Khttab, lembaga *Baitul Maal* mengalami perubahan yang cukup besar dengan di operasikan nya system administrasi yang dikenal dengan system “*Ad-Diwaan*”.

Pada masa pemerintahan Bani Umayyah, system ini disempurnakan dengan membaginya dengan beberapa bagian. Diantaranya *Ad-Diwaan al-kharaj* yang mengelola pendapatan Negara yang diperoleh dari *al-kharaj*, *’usyur*, *zakat*, *jizyah*, *fai*, *ghanimah*, dan sumber-sumber lain. Semua pemasukan keungan yang diperoleh disimpan di *Baitul Maal*.³

Namun pada saat ini pengertian *Baitul Maal* tidak lagi seperti zaman Rasulullah SAW dan para sahabat. Tetapi mengalami penyempitan makna yaitu

² K.H. Didin Hafiduddin, “*Peranan ZIS Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*” makalah (Palembang : Unsri, 2008)

³ J. Suyuti Pulungan, *Fiqh Siyash : Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1997), Cet. Ke- 3, h. 170

hanya sebagai lembaga yang mengelola dana-dana zakat infaq, sodaqoh, dan wakaf atau lebih dikenal dengan organisasi pengelolaan zakat.⁴

Kenyataan di Indonesia bahwa organisasi pengelolaan zakat telah ada sejak dahulu, bentuknya antara lain pesantren, yayasan social, maupun bentuk-bentuk lainnya. Lembaga-lembaga ini biasanya menerima dana zakat, infaq, sodaqoh, wakaf dari masyarakat yang kemudian disalurkan melalui berbagai program social, seperti pembangunan masjid dan pesantren, program dakwah, bantuan anak yatim, serta berbagai program lainnya. Waktu penumpukan kerja dari pengelolaan dana-dana zakat, infaq, shodaqoh, dari lembaga-lembaga ini hadir pada peringatan hari besar keislaman semisal hari raya Idul Fitri, Idul Adha, bulan ramadhan. Mereka kebanyakan *job* namun terkadang hal tersebut tanpa diiringi tindak lanjut dan hanya menjadi kerja rutin setaun sekali.

Nilai-nilai dasar Islam tentang penunaian zakat, infaq dan sedekah yang tertuang dalam Al- Qur'an dan hadits harus dilakukan sesuai syariat islam dan disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya yaitu 8 golongan ashnaf (faqir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharim, fisabilillah, ibnu sabil), dengan demikian dapat digunakan sebagai kontribusi dakwah Islam dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi seperti meningkatkan kemakmuran bagi masyarakat.

Sebagai salah satu dari rukun Islam , arahan untuk melaksanakan tanggung jawab zakat ini adalah sangatlah besar dan siapa yang tidak melaksanakan dapat balasan azab yang pedih di dunia dan akhirat. bedasarkan Undang-undang

⁴Hertanto Wldodo dan Teten Kustiawan, *Akutansi & Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*. (Bandung : Asy Syamil Press & Grafika, 2001) h. 5

Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011.”⁵ Tentang Pengelolaan Zakat pasal 1 ayat 2, definisi zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai syariat islam. Pengertian infak pasal 1 ayat 3, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedekah dalam pasal 1 ayat 2 sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

Mekanisme pembayaran zakat sudah ditentukan di Al Qur’an, sedangkan pengelolaan zakat tergantung dari pemerintah masing-masing negara. pada beberapa negara muslim, pengelolaan zakat langsung dikelola oleh pemerintah dan Laz dari pihak swasta. salah satu lembaga pengelolaan zakat langsung yang dibentuk oleh Menteri Agama di Indonesia yang bertanggung jawab kepada presiden yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan “keputusan Presiden RI No.23 Tahun 2011”⁶ yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (zis) pada tingkat nasional, selain itu ada juga dari pihak swasta namun tetap dibawah koordinasi dengan Baznas misalkan PPPA Darul Qur’an yang dulunya adalah lembaga pengelola sedekah yang berkhidmat pada pembangunan masyarakat berbasis tahfizhul Qur’an yang dikelola secara profesional dan akuntabel namun sejak tahun 2018 PPPA Darul Qur’an resmi menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional yang tertuang dalam

⁵ Dokument Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

⁶ Kepres RI No.23 Tahun 2011

surat keputusan menjadi Lembaga Nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan dana zakat, Infaq, shadaqah dan wakaf (ziswaf). Bermula pada 2003, saat Ustadz Yusuf Mansur berkhidmat untuk menciptakan kader-kader penghafal Al-Qur'an di Indonesia dengan Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an. Dimulai dengan mengasuh beberapa santri tahfizh, kemudian berkembang hingga ribuan santri yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari sudut sempit Musholla Bulak Santri yang bersebelahan dengan makam desa, di tempat inilah berawal aktivitas PPPA Daarul Qur'an mengusung visi dan cita-cita besar. PPPA Daarul Qur'an berkonsentrasi dalam upaya membangun kesadaran masyarakat untuk kembali pada Al-Qur'an, dengan menggulirkan program-program yang bertujuan untuk membibit dan mencetak penghafal Qur'an. Makin hari, gerakan dan kesadaran masyarakat untuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an terus meluas. Maka diperlukan payung kelembagaan yang kuat dan profesional. Pada 29 maret 2007 di Balai Sarbini Jakarta, identitas PPPA Daarul Qur'an resmi diperkenalkan ke publik. Dikukuhkan melalui akte notaris tertanggal 11 Mei 2007.⁷

PPPA Daarul Qur'an Cabang Palembang merupakan salah satu lembaga dakwah yang bergerak dibidang pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh merupakan organisasi nirlaba non pemerintah berhidmat untuk mengangkat harkat social demi kemanusiaan. Dalam kurun waktu 1 tahun (2018-2019) PPPA Daarul Qur'an eksis melakukan ragam aktifitas social di masyarakat, menjadikan nya sebagai lembaga yang propesional pengelola zakat yang mempertimbangkan

⁷ online. <https://pppa.or.id/sejarah/pppa/daqu/>

aspek tindak lanjut dalam setiap pelaksanaan kegiatannya sekaligus sebagai pelaku dakwah yang memberikan solusi dengan membangun masyarakat islami dengan segenap pilar dan karakteristiknya.

Dalam perkembangannya, dakwah mengalami kemajuan pesat dalam hal teknik, metode, dan sasaran. PPPA Daarul Qur'an membangun gerakan Rumah Tahfizh di dalam dan luar negeri. Dalam program dakwah dan sosial, PPPA juga terlibat dalam pembangunan kemandirian dan pengembangan masyarakat berbasis tahfizhul Qur'an. Mulai bantuan beasiswa, kemanusiaan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat. Dengan program kreatif, bumi, dan tepat sasaran PPPA Daarul Qur'an terus dipercaya masyarakat sebagai mitra pengelola ziswaf dalam pembangunan bangsa berbasis tahfizhul Qur'an.

Lembaga ini juga rutin melaksanakan berbagai program seperti Kajian Islam bulanan, kajian muslimah, simpatik guru ngaji, sedekah Qur'an, Qurban Istemewa (Quis) dan program layanan seperti corptote tahfizh, klinik tahsin dan tahfizh.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik meneliti Daarut Tauhid Peduli Palembang dalam karya ilmiah ini dengan judul **“KONTRIBUSI LEMBAGA DAKWAH ISLAM PROGRAM PEMBIBITAN PENGHAFAL AL-QU'AN (PPPA) DARUL QUR'AN DALAM PENGEMBANGAN ZAKAT, INFAQ, SEDAKAH (ZIS) DI KOTA PALEMBANG”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan penjelasan di atas, jelas bahwa pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh sangat berperan dalam membantu pengembangan dakwah di dunia Islam.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui apa saja yang berkaitan dengan lembaga Islam zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) serta penulis membatasi pembahsan tentang zakat, infaq dan sedekah (ZIS).

2. Untuk memahami dalam penelitian ini maka penulis memfokuskan kalimat lembaga Islam PPPA Darul Qur'an dan kalimat zakat, infaq, sedekah menjadi (ZIS)

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam karya ilmiah ini sebagai berikut..

1. Bagaimana pengembangan ZIS yang dilakukan lembaga dakwah Islam PPPA Darul Qur'an Cabang Palembang ?
2. Bagaimana kontribusi ZIS yang dilakukan lembaga dakwah islam PPPA Darul Qur'an Cabang Palembang dalam pengembangan dakwah Islam ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap kontribusi pengembangan ZIS?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengembangan ZIS yang dilakukan lembaga dakwah Islam PPPA Darul Qur'an Palembang
- b. Untuk mengetahui kontribusi ZIS yang dilakukan lembaga dakwah PPPA Darul Qur'an Palembang dalam pengembangan dakwah Islam.
- c. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat terhadap kontribusi pengembangan ZIS.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian

- a. Teoritis, dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu islam dan menambah wawasan serta pengalaman penulis dalam aplikasi dan peran dakwah.
- b. Praktis, dapat memotipasi penulis untuk memahami lembaga pengelolaan zakat dan dinamikanya, membangun ukhuwah Islamiyah dengan sesama muslim, dan menjalin hubungan baik antara fakultas dakwah Universitas Muhamadiyah Palembang dengan PPPA Darul Qur'an Palembang.

F. Definisi Operasional

Dalam kamus bahasa Indonesia, kontribusi adalah sumbangan atau iuran yang diberikan lembaga atau organisasi⁸. lembaga dakwah Islam Daarut Tauhid Peduli merupakan suatu lembaga pengelolaan zakat, infaq dan sedekah yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah. Keberadaan organisasi pengelola zakat di Indonesia diatur oleh beberapa peraturan perundang undangan

⁸ W.J.S. Powerwadaminta, pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, kamus umum B.Indonesia, (Jakarta:PN.Balai Pustaka,1982), h.512

yaitu UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, keputusan menteri agama No. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No 38 tahun 1999 dan keputusan direktur jendral bimbingan masyarakat islam dan urusan haji No.D/291 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat⁹. selanjutnya direvisi menjadi Undang-undang NOmor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Adapun kata dakwah mengandung pengertian “ setiap usaha atau aktivitas lisan atau tulisan menyeru, mengajak, memanggil, manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah swt, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak islami. Menurut syeikh Ali mahfudz, “ Dakwah adalah mendorong(memotivasi) manusia untuk melakukan kebaiakan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan mereka berbuat ma’ruf dan mencegah berbuat mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat¹⁰.

Berkaitan dengan kata pengembangan, tetap harus terkendali oleh kaidah-kaidah yang bersumber dari nilai dan ajaran islam serta adab-adabnya agar dapat melahirkan kebaikan bagi manusianya. Aqidah Islam, nilai-nilai, prinsip, akhlak dan selurus asas yang di atasnya di bangun masyarakat utama, bersipat tetap dan tidak akan pernah mengalami perubahan tempat dan masa. Akan halnya sarana dan prasarana, setiap saat harus dilakukan pengembangan dan pembaruan dan memenuhi tuntutan zaman.

Dalam strategi berdakwah diperlukan metode yang efektif untuk menghadapi masalah yang begitu kompleks dan terus berkembang. Menurut

⁹ Hertanto Widodo dan teten kustiawan, Op.Cit. h,5

¹⁰ M. Toha. Yahya omar, Islam dan dakwah, (Jakarta : PT. Alwardiprima anggota Ikapi jaya, 2004) h,67

Muhammad tolhah; ”Tingkat manusia muslim, juga kualitas institusi(lembaga) keislaman, maupun kualitas pelayanan komunitas (masyarakat) muslim harus ditata kembali. Inilah yang sebenarnya mendorong adanya wawasan “tajdid” atau pembaharuan dalam dunia islam sekarang. Dalam hal ini lembaga zakat yang notabene merupakan wajah dakwah, penyaluran dana membutuhkan panduan yang lebih luas setidaknya mencakup penerima zakat, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, prosedur pengeluaran dana dan pertanggung jawaban pengeluaran dana. Terjadi pengembangan dalam hal pengelolaan zakat antara kondisi saat ini dengan dulu yang baru menggagas adanya proses pengelolaan zakat.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat pasal 1 ayat 2, definisi zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai syariat islam. Pengertian infak pasal 1 ayat 3, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedekah dalam pasal 1 ayat 2 sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seorang atau badan usahadi luar zakat untuk kemaslahatan umum.¹¹

¹¹ Dokument Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field Research* (penelitian lapangan), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung tentang masalah yang diteliti.

2. Populasi sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam program pengembangan dakwah di PPPA Darul Qur'an Palembang diantaranya manager dan staf program serta penerima manfaat. Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya..

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data kualitatif berupa hasil wawancara dengan informan untuk memperoleh data dengan lisan, yang dilakukan kepada manager program, staf, muzakki, mustahiq, dan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian penulis dengan mengajukan pedoman wawancara.
- 2) Data kuantitatif berupa jumlah responden, yang diwawancara dan dianalisis, jumlah kegiatan program, sarana dan prasarana.

b. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yakni:

- 1) Data primer, yakni data yang dihimpun dari informan yaitu pemimpin PPPA Darul Qur'an Palembang, ketua program PPPA Darul Qur'an Palembang, dan responden yang menjadi sampel dalam penelitian.
- 2) Data sekunder, yakni data yang didapat dari berbagai literature.

3) Dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yakni pengamatan langsung kedaerah penelitian, membaca dan menulis hasil pengamatan menjadi data dalam penelitian penulis.
- b. Wawancara, yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan pihak yang terkait dengan penelitian penulis antara lain pemimpin, ketua program dan para mustahiq PPPA Darul Qur'an Palembang serta pihak lain yang dapat membantu penelitian penulis.
- c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data, catatan-catatan atau bukti berupa laporan tentang sejarah PPPA Darul Qur'an Palembang, letak daerah, klasifikasi para mustahiq, program-program lembaga serta hal-hal yang dapat menunjang penelitian penulis.

5. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan data yang terkumpul dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu data yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam kelompok tertentu dan selanjutnya akan dianalisis dengan teknik kualitatif yang meliputi tahapan-tahapan berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul pada catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menghilangkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu

dan mengorganisasikan data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan akhir dapat ditarik.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi (Menarik kesimpulan)

verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali data yang ada. Dari data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitas setelah itu baru ditarik kesimpulan.

Dari ketiga tahapan diatas dimulai dari reduksi data, penyajian data sampai verifikasi (penarikan kesimpulan), baru dapat diketahui kontribusi PPPA Darul Qur'an Palembang dalam pengembangan dakwah islam di Palembang.]

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dalam 5 bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab secara sistematis. berikut diuraikan secara garis besar dari setiap bab:

Bab Pertama, Merupakan pendahuluan yang berisikan : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab Kedua, kajian teori tentang tinjauan umum dakwah islam, zakat, infaq, sedekah dan lembaga pengelola zakat.

Bab Ketiga , Kondisi objektif Daarut Tauhid Peduli Palembang berisikan : geografi dan historis, landasan pendirian DT Peduli, prinsip, visi, misi, tujuan,

sasaran, alternatif bentuk pendanaan, struktur organisasi, program kerja, sarana dan prasarana si Daarut Tauhid Peduli Palembang.

Bab Kelimah, Kontribusi Daarut Tauhid Peduli Palembang dalam pengembangan dakwah islam di Palembang.

Bab Keenam, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2002, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta :Rineka Cipta,
- Anwar sani dkk. 2017, *belajar dari ustad yusuf mansyur*. Depok : Sekolah Bisnis Wisata Hati indonesia
- Adi Apriliansyah, *Memulai Kebaikan*, Majalah Insan Mulia (Mengasah Kepedulian Umat), Edisi I Tahun II
- Abdul Ghafur Anshori. 2006., *Hukum Dan Pemberdayaan Zakat (Upaya Sinergi Wajib Zakat Dan Pajak Indonesia*, Yogyakarta : Pilar Media,
- Hasjmtly A. 1992, *Dustur Dakwah Menurut AlQur'an*, Jakarta, :PT. Bulan Bintang,
- Hafidudin Didin. , 2008, *Peranan ZIS Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jakarta:Gema Insani,
- Hafihuddin.Didin, 2002. *Panduan Praktis Tentang Zakat Infaq Dan Sedekah* Jakarta:Gema Insani,
- Pulungan ,Suyuti. 1997 , *Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, , Jakarta: Grafindo Persada
- Widodo, Hertanto, dan Teten Kustiawan. 2010, *Akutansi & Manajemen Keuangan*, jakarta :Asy Syamil Press & Grafik,
- Yahya omar Toha, 2004. *Islam dan dakwah*, Jakarta :PT. Alwardiprima anggota Ikapi jaya,
- Abdul Rosyad Shaleh, 1993, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang
- Umuah Abdul Aziz, 2000, *Fiqh Dakwah : Studi Atas Beberapa Prinsip Dan Kaidah Yang Harus Dijadikan Acuan Dalam Dakwah Islam*, Surakarta : Era Intermedia,
- Didin Hafidhuddin. 1998, *Dakwah Aktual*, Cet. 1, Jakarta : Gema Insani Press,
- Moh. Al Aziz. 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : kencana,
- Toto Tasmara. 1997, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama,
- Tarmizi dkk. 2017 .*Goresan Tiga Sahabat*, Depok:Sekolah Bisnis wisata hati Nusantara.
- H.M. Arifin, 1997. *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Bulan Bintang,

- M. Hasbi Ash-Shiddieqy. 2009, *Pedoman Zakat*, Semarang: Pustaka Rizki Putra,
- Munzier Saputra Dan Harjani Hefni (Ed). 2003, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana,
- Mahmud yunus. 1990, *kamus Arab –Indonesia*, Jakarta : PT. HindaKarya Agung,
- M. Qurais Shihab. 2000, *Tafsir Al Misbah*, Jakarta : Lentera Hati,
- Dokument Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- Rahmawati Muin. 2011, *Manajemen Zakat*, Makassar: Alauddin University Press,
- Ruslan. 2014. *Ayat – Ayat Ekonomi (Makna Global Dan Komentari)*, (Yogyakarta: IAIN Antasari Press,
- Rahmawati muin. 2011,*Manajemen Zakat*, Makassar: Alauddin University Press ,
- Sulaiman Rasjid, 2010. *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo,
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al Qur'an Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashih. , 2004. *Mushaf Al Qur'an Departemen Agama RI, Al Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta : PT. Syamil Cipta Media
- Departemen Agama RI. 1989, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang : Cv. Toha Putra,
online. <https://pppa.or.id/sejarah/pppa/daqu/>